# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan yaitu menunjukan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi miskomunikasi di karang taruna duta harapan. Seperti keterbukaan dalam berkomumunikasi anggota kelompok berusaha untuk selalu terbuka untuk memberikan kritik, saran dan pendapat mereka sehingga tidak ada informasi yang terlewat atau disalahpahami, mereka menghormati satu sama lain dan memberikan untuk setiap orang berbicara, peran pemimpin yang aktif untuk memastikan bahwa semua anggota memahami apa yang sedang dibicarakan atau dilakukan peraan pemimpin yang sangat penting.

Pemimpin bertindak sebagai penengah dan membantu menyelesaikan konflik atau miskomunikasi. Tidak memahami inti pembicaraan, ketidakpastian dalam menyampaikan pesan secara menyeluruh yang menyebabkan miskomunikasi, kurang nya perhatian dan fokus pada saat menyampaikan informasi yang dapat menyebabkan miskomunikasi. Dari permasalahan tersebut bahwasannya komunikasi karang taruna ini masih belum terlalu mateng di karena kan dari aspek baik dari segi organisasi dan komunikasi yaitu tidak memhami inti pembicaraan, ketidakpastian pada saat rapat, kurangnya fokus pada saat rapat dan acara berlangsung, banyaknya rencana yang tidak sesuai saat berlangsungnya acara Guna menguranngi *miscommunication* dalam komunikasi kelompok karang taruna dengan cara sebagai berikud gunakan nutulen pada saat rapat, guanakan bahasa yang jelas dan singkat dan yang mudah di pahami oleh anggota, berikan kesempatan untuk bertanya, selanjutnya susun agenda rapat yang jelas, tetapkan tujuan yang spesifikasi atau memiliki tujuan yang jelas untuk menghindari kebingungan, evaluasi keputusan sebelumnya atau selalu review hasil rapat sebelumnya agar tidak terjadi kebingungan dalam eksekusi tugas.selanjutnya batasi ditraksi atau hindari penggunaan ponsel atau berbicara di luar topik saat rapat berlangsung, guankan tenik komunikasi yang interaktif atau lakukan diskusi terbuka atau sesi



Komunikasi Kelompok.., Fajar Ilham Saputra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

brainstroming agar anggota lebih aktif. Tentukan moderator atau pemimpin rapat atau mengarahkan diskusi agar tetep fokus pada inti permasalahan. Selanjutnya buat rencana yang matang atau koordinasi dan simulasi sebelum acara berlangsung, tetapkan penangung jawab tiap tugas, siapkan rencana cadangan,

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang teori komunikasi kelompok khususnya dalam konteks organisasi pemuda seperti karang taruna. Peneliti dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan tentang penting nya komunikasi yang efektif dalam mencegah miskomunikasi dan meningkatkan kolaborasi tim. Penelitian ini dapat diguankan untuk memvalidasi teori komunikasi interpersonal dan kelompok, khususnya dalam situasi nyata di organisasi lokal.

### 5.2.2 Saran Praktis

Ketua karang taruna dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun panduan atau pelatihan tentang strategi komunikasi yang efektif untuk seluruh anggota. penelitian ini dapat diterapkan dalam penyusunan evaluasi berkala untuk mengidentifikasikan dan memperbaiki hambatan komunikasi antar anggota. organisasi karang taruna dapat mengembangkan saluran komunikasi yang lebih terstruktur, seperti menggunakan platform digital atau mengadakan form diskusi rutin untuk memastikan semua anggota mendapatkan informasi yang sama. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menciptakan budaya kerja tim yang lebih terbuka, dimana anggota merasa di dengar dan dihargai pendapatnya sehingga meningkatkan partisipasi aktif.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA